

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia industri semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan yang pesat ini terjadi pada setiap lini industri. Sekarang ini banyak pengoperasian mesin-mesin industri di pabrik-pabrik menggunakan sistem komputerisasi. Dalam dunia industri, perencanaan dan pengendalian persediaan juga sudah menggunakan komputerisasi.

Sebelum kita masuk dalam perencanaan dan pengendalian industri kita juga perlu mengetahui tentang definisi teknik industri. Teknik industri adalah ilmu tentang bagaimana mengkombinasikan manusia, mesin, berbagai jenis material dan hal yang berhubungan dengan industri agar didapatkan cara yang paling produktif, efisien dan efektif. Dengan adanya industri yang maju maka taraf kehidupan suatu negara semakin baik

Menurut Nasution (2003) kegiatan industri yang baik adalah saat dimana proses produksi dapat berlangsung secara baik dan menghasilkan produk yang bermutu. Tak hanya itu proses distribusi barang-barang tersebut juga berjalan lancar dan tidak menghadapi banyak hambatan. Dan yang terakhir tentu saja barang yang bermutu tersebut dapat digunakan oleh pelanggan dan menghasilkan kepuasan bagi para konsumen tersebut.

Setiap perusahaan akan selalu berkreasi dan berinovasi. Perusahaan yang besar dan juga sudah mempunyai banyak pelanggan akan melahirkan kreasi dan inovasi-inovasi baru yang dimaksudkan agar perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan tentu saja konsumen terpuaskan. Perusahaan tentu saja tidak hanya selalu berorientasi pada keuntungan, tetapi perusahaan juga harus memuaskan konsumennya dan memperhatikan aspek-aspek sosial disekitarnya.

Perusahaan juga harus memiliki perencanaan yang matang dalam memproduksi suatu barang. Karena dengan perencanaan yang matang, maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik dan bermutu. Dengan adanya perencanaan yang baik juga akan mengurangi suatu proses produksi yang kompleks. Proses produksi yang cepat dan menghasilkan produk yang bermutu tentu merupakan hasil yang ingin dicapai setiap manajemen perusahaan. Dan banyak perusahaan yang bersedia membayar mahal untuk mendatangkan ahli-ahli industri yang dapat meminimasi waktu produksi. Ataupun kalau sebuah perusahaan tidak mendatangkan ahli-ahli tersebut, maka perusahaan tersebut melaksanakan penelitian-penelitian yang mendalam untuk mempersingkat waktu proses produksi. Tidak hanya itu proses peningkatan mutu karyawan dan mesin-mesin produksi juga salah satu cara yang efektif untuk mendapatkan produk yang bermutu dan siap bersaing di pasar.

Persediaan pada perusahaan tidak boleh mengalami *stock out* (kekurangan bahan) pada saat proses produksi berlangsung karena akan menghambat kelancaran proses produksi. Untuk itu perusahaan harus benar-benar memperhatikan manajemen persediaan tersebut.

Pada perencanaan produksi terdapat banyak metode yang dapat digunakan, disini akan dibahas perencanaan produksi dengan metode MRP (*Material Requirement Planning*). MRP merupakan sistem yang dirancang khusus untuk situasi permintaan bergelombang (Zulian Yamit, 1999). Sedangkan menurut (Nasution, 2005) MRP adalah prosedur logis, aturan keputusan dan teknik pencatatan terkomputerisasi yang dirancang untuk untuk menerjemahkan jadwal induk produksi atau MPS menjadi kebutuhan bersih untuk semua item. Dengan menerapkan MRP perusahaan akan mendapatkan banyak keuntungan, diantaranya biaya inventori yang dapat ditekan seminimal mungkin, perencanaan dan penjadwalan persediaan yang lebih baik, peningkatan sumberdaya manusia. Dalam menyusun MRP diperlukan data historis produksi, data kebutuhan material, *inventory master file* (IMF), yang nantinya akan dilakukan peramalan, BOM (*Bill of Material*), dan MPS.

PT. Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP) adalah perusahaan yang memproduksi kertas berdasarkan pesanan dari konsumen (*Make To Order*).

Kertas yang diproduksi perusahaan adalah kertas budaya dan kertas berwarna. Kertas budaya adalah kertas yang diproduksi dan berwarna putih, kertas ini biasa dipakai utk menulis surat, aktifitas administrasi di perkantoran dan untuk lain-lainnya. Sedangkan kertas berwarna adalah kertas yang diproduksi dengan berbagai macam jenis warna kertas. Kertas ini dapat digunakan untuk *fotocopy*, untuk promo suatu produk dan untuk kegiatan lainnya. Salah satu jenis kertas tersebut adalah produk kertas IT. Kertas IT ini juga diproduksi untuk kertas budaya dan kertas berwarna.

Sebagai perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dari konsumen maka produksi perusahaan akan selalu mengalami perubahan pada setiap periode. Terjadinya perubahan produksi pada setiap periode pemesanan, dikarenakan perusahaan pada periode-periode sebelumnya melakukan pemesanan terlalu banyak sehingga terjadi penumpukan persediaan. Hal ini sangat merugikan perusahaan karena harus mengeluarkan biaya simpan yang cukup besar. Oleh karena itu perusahaan harus dapat merencanakan dengan baik pemesanan bahan baku.

Sistem kerja yang terencana dan terkendali juga merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan. Antar departemen di perusahaan harus saling membantu. Departemen produksi, departemen *PPIC (Product Planning and Inventory Control)*, departemen *HRD (Human Resource Development)* dan departemen-departemen lainnya harus menciptakan sistem kerja yang

profesional. Bagaimana setiap departemen mengatur pekerjaanya agar dapat mengatur kerjanya dengan baik. Contohnya, di departemen produksi bagaimana cara pimpinan di departemen produksi mengurangi waktu menganggur mesin ataupun waktu menganggur pekerja. Begitu juga untuk departemen lain perlu dipikirkan bagaimana prinsip “ Kita yang harus mengatur waktu, bukan waktu yang mengatur kita “ perlu diterapkan.

Berdasarkan hal ini, perlu dikaji lebih dalam tentang penggunaan konsep MRP terutama dalam perencanaan persediaan di PT. IKPP. Dengan digunakannya konsep MRP dengan metode yang terbaik maka akan memberikan jalan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terputusnya persediaan bahan baku atau komponen pada saat proses produksi berlangsung tanpa bisa terdeteksi sebelumnya sehingga proses produksi tidak dapat diselesaikan dan terpaksa tertunda sampai dengan kedatangan bahan baku atau komponen tersebut.
2. Permintaan barang jadi dari setiap pelanggan tidak dapat terpenuhi karena tidak tersedianya barang jadi sesuai dengan kebutuhan yang diminta sebagai akibat dari terputusnya persediaan bahan baku.

3. Tidak tersedianya tempat yang cukup untuk menyimpan bahan baku dan komponen dikarenakan jumlah pengiriman dari supplier terlalu besar dan tidak terjadwal dengan baik

### **1.3 Ruang Lingkup**

Agar penelitian lebih terfokus maka yang harus dilakukan adalah pembatasan ruang lingkup masalah dan harus digunakan beberapa asumsi yang menunjang penelitian.

Adapun pembatasan masalah yang digunakan adalah:

- Penelitian dilakukan pada bagian rantai produksi, bagian *Quality assurance*, bagian gudang material dimana bagian PPIC berada. Dan lingkup dibatasi pada produk kertas berjenis IT.
- Berkaitan dengan topik penelitian mengenai MRP. Penelitian di fokuskan bagaimana MRP menjadi salah satu metode perencanaan dan pengendalian persediaan yang efektif.
- Dilakukan penelitian dan pengolahan data permintaan pada Januari 2006 sampai Juni 2008.
- Perhitungan yang dilakukan pada konversi *forecast*, MPS dan MRP.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Melakukan perkiraan dengan metode seperti *Moving Average*, *Double Moving Average*, *Weight Moving Average*, *Single Ekspnensial Smoothing*,

*Double Exponential Smoothing, Asosiatif, Winter, Brown, Holt* yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan dan mencoba mengusulkan kepada Perusahaan metode tersebut agar dapat memberikan hasil peramalan yang lebih baik dan akurat.

2. Merencanakan jumlah kebutuhan bahan baku yang tepat bagi perusahaan dengan metode MRP sehingga mampu memberikan informasi tentang waktu pemesanan serta jumlah bahan baku, untuk menunjang kelancaran proses produksi.
3. Membandingkan MRP perusahaan dengan MRP yang diusulkan untuk perbaikan perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat**

- Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi atas strategi perencanaan dan pengendalian produksi dan dapat membenahi sistem persediaan bahan baku yang ada menjadi lebih baik sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah persediaan terutama untuk produk kertas IT sehingga biaya yang dikeluarkan dapat ditekan.

- Bagi Keilmuan

Penelitian membantu dapat mengembangkan ilmu-ilmu tentang *PPIC* dan metode-metode MRP yang telah dipelajari selama kuliah untuk diterapkan dalam dunia kerja sebenarnya.

## 1.5 Sejarah Perusahaan

PT. IKPP Tangerang adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 7 Desember 1976 sebagai perusahaan joint venture antara PT. Berkat Indah Agung dengan 2 perusahaan Taiwan yaitu *Chung Hwa Pulp Corporation* dan *Yuen Foong Yu Paper Manufacturing Company, Ltd.* Perusahaan yang bergerak dalam industri kertas adalah anak perusahaan Sinar Mas Grup yang merupakan salah satu grup terbesar di Indonesia yang berkantor pusat di Plaza BII Jl. M.H. Thamrin Nomor 51 Jakarta 10530 Indonesia.

Bahan baku dari kertas IT dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1. Bahan baku utama yakni *pulp* dan air
2. Bahan baku penunjang yakni bahan-bahan kimia

Pulp yang digunakan untuk membuat kertas dibedakan menjadi 2 jenis , yaitu:

1. *NBKP atau Nodelhautz Bleached Kraft Pulp*

Karakteristik :

- *NBKP* diperoleh dari pohon yang daunnya berbentuk jarum/ *needle* (seperti pohon pinus dan cemara) dengan proses sulfat
- *NBKP* merupakan serat panjang dan kuat

2. *LBKP atau Laubholtz Bleached Kraft Pulp*

Karakteristik :

- *LBKP* diperoleh dari pohon berdaun lebar / *leaf* (seperti pohon yang hidup di daerah tropis di Riau) dengan proses sulfat

- *LBKP* merupakan serat pendek

Kemudian Pulp tersebut dicampur dengan bahan baku penunjang. Bahan Baku penunjang tersebut adalah AKD (*Aklyl Ketone Dyner*), *Filler*, dan CaCl. Ketiga bahan baku penunjang tersebut adalah zat-zat kimia. Bahan-bahan inilah yang menjadi bahan baku pembuatan kertas. Setelah melalui proses di *Stock preparation*, *Paper machine* dan *Finishing–Converting* maka semua produk tersebut dapat dijual ke pasar lokal maupun pasar internasional

Teknologi proses yang digunakan untuk memproduksi kertas tulis dan kertas cetak dengan menggunakan kayu gelondongan dari daerah tropis disediakan oleh dua perusahaan Taiwan tersebut. Sementara PT. Berkas Indah Agung menyediakan sarana menuju ke sumber kayu.

Semula pada tahun 1977 pabrik ini hanya memiliki *paper machine* dengan kapasitas produksi masing-masing 50 ton/hari. Pada tahun 1979 pabrik ini mulai menghasilkan produk komersial. Untuk meningkatkan kapasitas produksi maka pada tahun 1982 dilakukan penambahan satu *paper machine* sehingga kapasitas produksi meningkat menjadi 150 ton/hari. Pabrik ini mencapai kesuksesan dalam memproduksi komersial pada bulan Maret 1984. Setelah mencapai kesuksesan PT. IKPP Tbk mulai *go public* tepatnya pada bulan Juni 1990. Pada akhir tahun 1992, PT. IKPP secara resmi mengakuisisi sebuah perusahaan industri kertas yaitu PT. Sinar Dunia Makmur yang menjadi anggota dari manajemen PT. Sinar Mas Grup.

Saat ini PT. IKPP memiliki 3 buah pabrik yang terletak di lokasi berbeda:

1. Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Kab. Tangerang, Banten memproduksi kertas budaya.
2. Desa Perawang, Kec. Siah, Kab. Bengkalis, Riau memproduksi *pulp* dan kertas budaya.
3. Desa Kragilan, Kab. Serang, Banten memproduksi kertas industri

PT. IKPP dalam perjalanannya mengalami banyak mengalami peningkatan produksi dan mendapatkan banyak penghargaan. Pada bulan Juni 1982 mesin nomor 3 mulai berproduksi dengan kapasitas 50 ton *woodfree*/ hari. Dengan diadakannya modifikasi dan reparasi mesin kertas maka pada April 1988 total produksi kertas menjadi 250 ton/ hari. Pada bulan Juni 1990 PT. IKPP mulai *go public* dengan melakukan penawaran saham perdana di BEJ dan BES pada bulan Juni 1990.

Penghargaan dibidang mutu juga didapatkan PT. IKPP. Pada bulan Agustus 1995 PT. IKPP memperoleh Sertifikat ISO 9002 dari badan sertifikasi SGS mengenai sistem manajemen mutu. Sertifikat ISO 14001 mengenai manajemen lingkungan pada bulan September 1996 juga berhasil didapatkan. Pada bulan Juni 1997, PT. IKPP Tangerang memperoleh penghargaan dari Bapedal ( Badan Pengendalian Dampak Lingkungan ) yang dikenal dengan nama Proper Prokasih. Untuk bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT. IKPP mendapat penghargaan Bendera Emas SMK3 Depkes.

Saat ini PT. IKPP mampu memproduksi kertas berwarna dan kertas putih dengan kapasitas 105000 ton per tahun dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Kapasitas Produksi Mesin

Nama Mesin	Kapasitas (Ton / tahun)
<i>Paper Machine 1</i>	27000 ton per tahun
<i>Paper Machine 2</i>	34000 ton per tahun
<i>Paper Machine 3</i>	45000 ton per tahun

Dengan dimulainya *go public*, komposisi pemegang Saham di PT. IKPP sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Pemegang Saham PT IKPP

No	Nama Perusahaan	Komposisi Saham
1	PT. Purinusa Eka Persada	57,25 %
2	<i>Chung Hwa Pulp Int (BVI). Co</i>	16,11%
3	<i>Yuen Foong Yu Invest Co</i>	7,62%
4	Publik	19,02%

### 1.5.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan :

- Menjadikan Perusahaan yang global dengan memproduksi pulp dan kertas dengan kelas dunia
- Meningkatkan kepuasan pelanggan
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan

- Peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan

Misi Perusahaan :

- Memproduksi kertas kelas dunia terbaik pada abad ke-21

### **1.5.2 Produk dan Pasar**

PT. IKPP Tangerang menggunakan bahan pulp dari PT. IKPP Perawang untuk memproduksi kertas dan menjual produknya ke pasar lokal dan internasional.

Saat ini PT. IKPP Tangerang sudah mampu memproduksi beberapa jenis kertas. Awal tahun 1998, PT. IKPP Tangerang mulai memproduksi kertas berwarna. PT. IKPP Tangerang mampu memproduksi kertas dengan kapasitas 10500 ton per tahun yang terdiri dari kertas budaya dan kertas berwarna.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk maka PT. IKPP melakukan berbagai penelitian dan melakukan pembenahan terhadap semua peralatan yang dibutuhkan.

Kertas yang diproduksi di PT. IKPP Tangerang memiliki gramatur 50-165 gsm.

Beberapa produk yang dihasilkan PT. IKPP antara lain:

1. *Based on function* adalah:

- *Woodfree paper*
- *Photocopy Paper*
- *Computer Paper*
- *Drawing Cartridge Paper*
- *Duplicating Paper*

- *Colour Photocopy Paper*
- *Briefcard Paper*
- *Colour Briefcard Paper*
- *Qu'ran Paper*
- *Mozaic Paper*

2. *Based On Size* adalah sebagai berikut:

- *Roll*
- *Big Sheet*
- *Cut size*
- *Converted Product*

### **1.5.3 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi fungsional dipakai pada PT. IKPP dimana pimpinan pabrik dipegang oleh seorang kepala pabrik yang membawahi 7 Departemen dan masing-masing terdiri dari beberapa seksi. Departemen-departemen tersebut adalah:

#### 1. Departemen Administrasi

##### a. Seksi QC ( *Quality Control* )

- Bertanggung jawab mengadakan pengujian terhadap bahan baku serta kertas yg diproduksi.
- Bertanggungjawab terhadap pengembangan SDM di departemennya agar tercipta SDM yang berkualitas dan berkompeten.

##### b. Seksi QSC ( *Quality System Control* )

- Bertanggung jawab terhadap kelangsungan pelaksanaan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9002 dan sistem manajemen lingkungan yang berdasarkan standar ISO 14001

c. Seksi Pengolahan Limbah

- Bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap pengolahan limbah agar tidak berbahaya bagi lingkungan sekitar.

2. Departemen *Engineering*

a. Seksi *Workshop*

- Bertanggungjawab mengadakan perbaikan, pemeliharaan alat-alat dan mesin produksi dan juga perencanaan dan pengembangan pabrik

b. Seksi *Instrument & Electrical*

- Bertanggungjawab mengenai listrik dan instrumen pabrik seperti kabel telepon dan lain-lain.

c. Seksi *Utility*

- Bertanggungjawab terhadap peralatan utilitas mekanik dan maintenance peralatan utilitas mekanik
- Merencanakan pembelian mesin-mesin atau perakitan-perakitan pada mesin
- Bertanggungjawab dalam instalasi mesin-mesin atau peralatan-peralatan baru

### 3. Departemen *Accounting*

- Bertanggungjawab dalam terhadap penyusunan laporan anggaran biaya lingkungan
- Bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan biaya lingkungan
- Menandatangani surat jalan barang bekas, bukti timbangan dan harga satuan yang telah disepakati
- Mengesahkan pembukuan penjualan barang bekas

### 4. Departemen Produksi

#### a. Seksi *SP (Stock Preparation )*

- Bertanggungjawab menyiapkan bahan baku *pulp* dengan melakukan penambahan bahan-bahan tertentu
- Bertanggung jawab meninjau kembali semua standar kualitas bahan baku *pulp*
- Bertanggungjawab terhadap proses dan jadwal produksi *pulp* untuk menjamin permintaan order sesuai persyaratan.

#### b. Seksi *Paper Machine*

- Bertanggung jawab melaksanakan dan mengawasi proses pembuatan lembaran kertas
- Bertanggungjawab meninjau kembali semua standar kualitas lembaran kertas

- Bersama bagian *Quality Assurance* menentukan formula dan spesifikasi produk lembaran kertas

## 5. Departemen Administrasi

### a. seksi *HRD (Human Resource Development)*

- Bertanggungjawab terhadap masalah yang berhubungan dengan karyawan
- Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

### b. Seksi Gudang material

- Bertanggungjawab dalam pengendalian bahan baku, bahan pembantu dan packing material untuk menjaga kelancaran proses produksi
- Bertanggungjawab terhadap penanganan barang bekas

### c. Seksi *General Affairs*

- Bertanggungjawab menangani masalah yang berhubungan dengan karyawan baik di dalam dan di luar pabrik
- Bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi dengan masyarakat dan instansi terkait

## 6. Departemen *Business*

### a. Seksi *Business*

- Bertanggungjawab dalam kelancaran pemasaran produk dan penjualan produk
- Bertanggungjawab mendapatkan order

- Bertanggungjawab mengontrol penjualan dan *inventori* produk
- Bertanggungjawab memantau dan menjaga stock di gudang
- Bertanggungjawab mengawasi penyimpanan dan pengeluaran hasil produksi kertas yang akan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

#### 7. Departemen *Finishing – Converting*

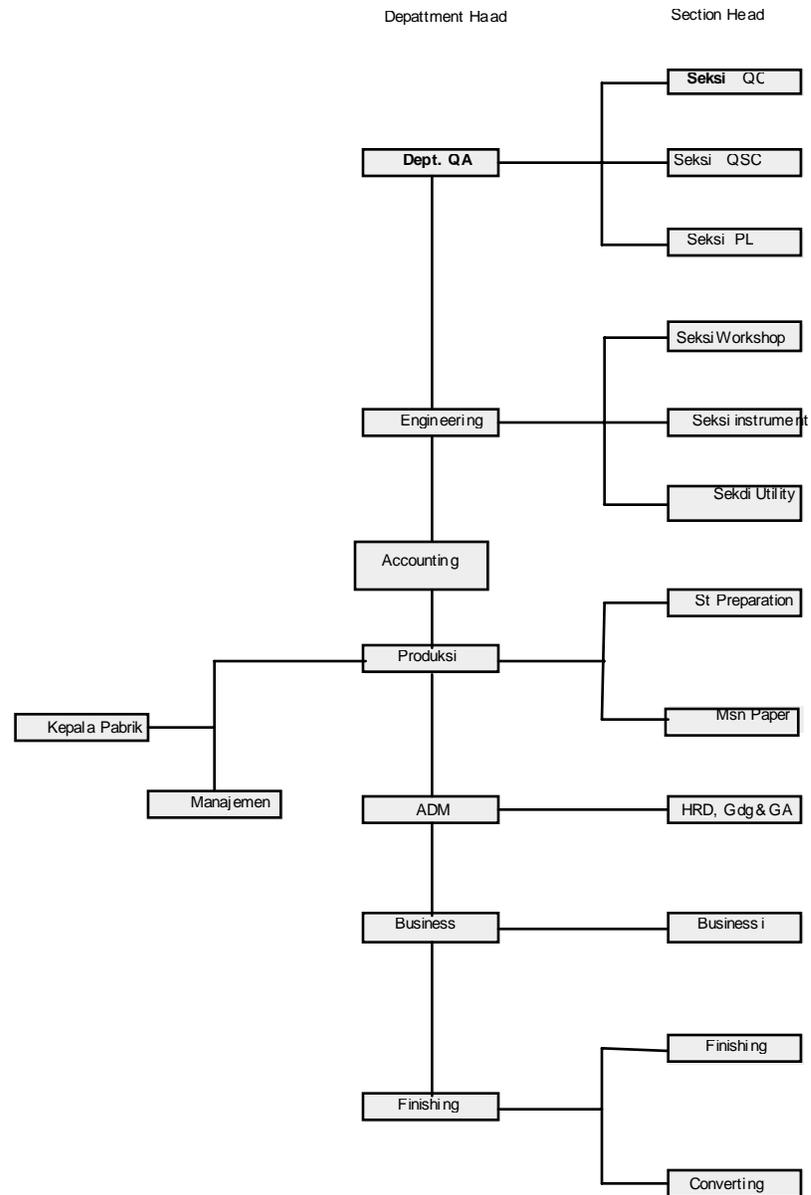
##### a. Seksi *Finishing*

- Bertanggungjawab untuk menghasilkan kertas dalam bentuk *roll* dan kertas dengan ukuran lembaran besar

##### b. Seksi *Converting*

- Bertanggungjawab untuk memotong, menyortir dan mengepak kertas sesuai permintaan dengan dari pasar

## STRUKTUR ORGANISASI PT. INDAH KTIAT PULP PAPER



Gambar 1.1 Struktur organisasi PT. IKPP

#### 1.5.4 Komposisi Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Karyawan

PT. IKPP sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. Semua aktifitas karyawan telah tertuang dalam peraturan, baik dari segi jam kerja, kesejahteraan karyawan dan sistem manajemen kerja.

##### ❖ Jam kerja

Terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

- Shift
- *Day Shift*

Shift terbagi lagi menjadi :

1. Shift 1 : jam 08.00-16.00 WIB
2. Shift 2 : jam 16.00-24.00 WIB
3. Shift 3 : jam 24.00-08.00 WIB

Untuk *day shift*, waktu istirahat karyawan bagian produksi:

- jam 12.00 – 13.30

Khusus untuk bagian seksi *finishing* dan *converting* hanya dibagi menjadi 2 shift yang hanya diberlakukan bagi pekerja pria, yaitu :

1. Untuk pekerja wanita

Jam kerja : jam 08.00 – 17.00 WIB, istirahat jam 12.00 – 13.00 WIB

2. Untuk pekerja pria ( bagian pengepakan )

Shift I : jam 08.00 – 16.00 WIB, istirahat jam 12.00 – 13.00 WIB

Shift II : jam 16.00 – 24.00 WIB, istirahat jam 20.00 – 21.00 WIB

Untuk *day shift* : jam kerja pukul 08.00 – 16.45 WIB

Waktu istirahat 12.00 – 13.30 WIB

❖ Jumlah Karyawan

Tabel 1.3 Tabel Jumlah Karyawan PT. IKPP sampai bulan Juli 2008

Nama Seksi	Jumlah (orang)
Seksi <i>Stock Preparation</i>	70 orang
Seksi <i>Paper Machine</i>	120 orang
Kantor Produksi	10 orang
Seksi <i>Finishing and Converting</i>	561 orang
Seksi <i>Utility</i>	10 orang
Seksi <i>Workshop</i>	70 orang
Seksi <i>Electrical and Instrument</i>	41 orang
<i>Quality Assurance &amp; Environment</i>	5 orang
Seksi <i>Quality Control</i>	61 orang
Seksi <i>Quality System Control</i>	10 orang
Seksi Pengolahan Limbah	30 orang
Seksi <i>Cost Accounting</i>	15 orang
Administrasi	2 orang
Seksi K-3	38 orang
Seksi <i>General Affairs</i>	50 orang
Seksi <i>HRD</i>	10 orang
Seksi Gudang Material	40 orang
<i>Business</i>	5 orang
Seksi <i>Business</i>	35 orang
Seksi Gudang Produksi	39 orang

❖ Kesejahteraan Karyawan

Fasilitas yang tersedia bagi karyawan PT IKPP adalah : asrama karyawan, sarana olahraga dan lain-lain.

Untuk menjamin keselamatan karyawan selama 24 jam baik di dalam pabrik maupun di luar pabrik maka para karyawan PT. IKPP memiliki asuransi, yaitu :

1. Jamsostek

Hanya berlaku apabila mereka mengalami kecelakaan selama bekerja.

2. Asuransi Sinar Mas

Adalah asuransi yang diberikan kepada keluarga karyawan yang terdiri dari 2 macam, yaitu:

- Rawat Inap (*Inpatient*)
- Rawat jalan (*outpatient*)

Cuti tahunan yang didapatkan oleh setiap karyawan sebanyak 12 hari. Selama cuti mereka tetap mendapatkan gaji penuh dan uang transport. Cuti tahunan ini berlaku hingga bulan Desember untuk setiap tahunnya.

Cuti tahunan dapat diganti dengan uang sebanyak gaji penuh per hari dikalikan dengan jumlah hari sisa cuti mereka yang tidak dipergunakan apabila cuti tahunan tidak diambil.

Jika ada karyawan yang sakit, maka harus memberikan surat keterangan sakit dari dokter dan mereka akan tetap mendapat uang makan tetapi tidak mendapat uang transport. Untuk para pekerja wanita mendapat cuti bulanan atau menstruasi sebanyak 1 hari. Selain itu para pekerja juga mendapat cuti hamil yang terdiri dari 1,5 bulan sebelum dan sesudah melahirkan sehingga secara keseluruhan mendapat 3 bulan cuti hamil. Di PT. IKPP ini terdapat masa pensiun, yaitu setelah berumur 55 tahun dan uang pensiun yang didapat sesuai peraturan pemerintah.

### **1.5.5 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT. IKPP Tbk Tangerang berdiri diatas lahan kurang lebih 28 hektar yang berlokasi di Jalan Raya serpong Km. 8, desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan ini berkantor pusat di Plaza BII Jalan. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10530 Indonesia.

PT. IKPP Tbk Tangerang terletak di lokasi yang cukup strategis karena berdekatan dengan jalan tol Jakarta- Merak, sehingga memudahkan transportasi bahan-bahan yang diperlukan untuk proses produksi. Selain itu juga memudahkan dalam pengiriman barang-barang hasil produksi kepada distributor dan konsumen di luar negeri biasanya pengiriman dilakukan menggunakan kapal laut melalui Pelabuhan Tanjung Priok.

Batas-batas dari PT. IKPP Tbk Tangerang :

- Sebelah Utara : berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk desa Pakulonan Timur.
- Sebelah Selatan : berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk dan markas artileri pertahanan.
- Sebelah Timur : Perumahan Alam Sutera
- Sebelah Barat : berbatasan langsung dengan sungai Cisadane